

**KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KAMPUNG NAGA
DALAM MENUMBUHKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI DESKRIFTIF DI KAMPUNG NAGA)**

Teni Nursamsi'ah
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi
Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Seluruh wilayah yang ada di kepulauan ini tentu memiliki ciri khas masing-masing begitu juga dengan Kampung Naga tesis ini mengupas seperti di mana desa Naga mempertahankan lingkungan budaya dan tradisi di tengah globalisasi ini. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menghadirkan informan mengatur waktu, karena desa Naga dikenal sebagai masyarakat tradisional yang masih kuat dan teguh memegang dan menjaga adat istiadat yang menjadi prinsip hidup mereka hingga saat ini atau mungkin datang, Bersihkan area digunakan sebagai penghunian lingkungan penghunian dengan gaya arsitektur tradisional Sunda yang 'khas'. Kotor r. egion berada di permukaan tanah yang lebih rendah, berdekatan dengan Sungai Ciwulan, yang juga merupakan penghalang Kampung Naga. Metode yang saya gunakan dalam mendapatkan informasi adalah studi deskriptif. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa setiap budaya di nusantara dapat memperkaya budaya nasional di negara kita, untuk itu kita sebagai warga negara masa depan harus ikut melestarikan sehingga tidak tergores dengan nilai-nilai budaya luar yang dapat merusak budaya nusantara.

Kata kunci: Pengetahuan lokal Kampung Naga

*LOCAL MEMBERSHIP OF KAMPUNG NAGA COMMUNITY
IN GROWING COMMUNITY WELFARE
(DESCRIPTIVE STUDY IN KAMPUNG NAGA)*

*Teni Nursamsi'ah
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan Cimahi
Bandung, Indonesia*

ABSTRACT

The entire region in this archipelago certainly has its own characteristics as well as Kampung Naga. This thesis examines how Naga Village maintains the cultural and traditional environment in the midst of globalization. The purpose of this thesis is to present informants to manage the time, because Naga village is known as a traditional community that is still strong and firm in holding and preserving the customs that are the principle of their life until now or may come. Clean the area used as a residential environment with architectural style. traditional 'typical' Sundanese. Dirty r. egion is located at the lower ground level, near the Ciwulan River, which is also a barrier to Kampung Naga. The method I use in getting information is descriptive study. The conclusion that can be drawn is that each culture in the archipelago can enrich the national culture in our country, for that we as future citizens must participate in preserving it so that it is not scratched by outside cultural values that can damage the culture of the archipelago.

Keywords: Local knowledge of Kampung Naga

PENDAHULUAN

Negara kita sangat kaya keanekaragaman budaya, etnis, suku dan adat istiadat yang sampai saat ini masih mempertahankan teguh warisan leluhur mereka, salah satunya kampung Naga yang merupakan suatu perkampungan yang memegang adat istiadat peninggalan leluhurnya. Daya tarik kampung Naga adalah suasananya yang sangat senang dan sejahtera dimana masyarakatnya masih berpegang teguh pada tradisi serta menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang suatu hal yang sulit ditemui di perkampungan modern dewasa ini.

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa perkembangan nilai-nilai kearifan lokal dalam menata waktu kampung Naga.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal kampung Naga dalam menata perilaku.
3. Untuk mengetahui tata wilayah nilai-nilai kearifan lokal kampung Naga.

KAJIAN LITERATUR

Renacana penelitian peneliti disini bertujuan mengkaji nilai-nilai budaya masyarakat kampung Naga yang khususnya kearifan lokal yang dimiliki masyarakat tersebut. Peneliti memaparkan berbagai langkah dan prosedur yang digunakan dalam mencari, mengolah, menganalisis sumber, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Study Deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Menata Waktu di Kampung Naga

Bapak Ma'un selaku Punduh dengan beberapa pertanyaan mengenai tugas kuncen yang memberikan wejangan agar tetap memegang teguh adat istiadat leluhurnya, selain itu memimpin Ziarah

ke makam leluhur yang biasa dengan upacara hajat sasih yang dilakukan 6 kali selama setahun. Menjelaskan hari yang dianggap tabu bagi masyarakat kampung Naga, hari-hari yang dianggap baik pada saat melakukan upacara adat hajat sasih. Selain menentukan waktu dalam upacara adat, penentuan waktu saat bertemu pun dihitung dengan sangat arif, masyarakat kampung Naga menggunakan sisten janli yaitu januari juli melakukan penanaman.

Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Menata Perilaku di Kampung Naga.

Dalam melestarikan kesenian yang masih dilestarikan diantaranya seni beluk, seni angklung dan terbang masih tetap dilestarikan, masyarakat kampung Naga tidak mudah menandatangani kesenian luar untuk dikembangkan di kampung Naga

Mata pencaharianpun di kampung Naga hanya bertani dan berdagang, itu pun salah satu dalam menata perilaku yang masih dipertahakan.

Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Menata Wilayah di Kampung Naga

Kawasan bersih adalah kawasan bebas dari benda-benda yang dapat mengotori kampung, baik dari sampah rumah tangga, maupun kotoran hewan seperti kambing ataupun anjing, kawasan ini berada dalam area pagar bambu, kawasan ini selain rumah juga sebagai tempat berdirinya bumi ageng, masjid, balai pertemuan dan leuit (lumbung padi) kawasan kotor adalah kawasan yang diperuntukan sebagai kawasan perlengkapan hidup lainnya yang tidak perlu dibersihkan setiap saat, kawasan ini tanahnya lebih rendah dari pemukiman letaknya bersebelahan dengan sungai ciwulan, kawasan ini terdapat pancuran sarana MCK, kandang ternak, saung lisung, dan kolam

Kesimpulan

1. Masyarakat kampung Naga hidupnya sejahtera dikarenakan tetap memegang tradisi leluhurnya salah satunya dengan menata waktu.
2. Penataan perilaku adalah salah satu tradisi leluhur masyarakat kampung Naga yang selalu menjadikan keseharian dalam hidupnya sejahtera.
3. Memegang teguh tradisi leluhurnya dalam menata wilayah, masyarakat kampung Naga dapat menata lingkungan dengan sangat arif.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alwasilah, A. Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Jaya.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta PT. Raja Grafindo.
- Kluckoln, C. 1951. *The Study Of Culture*. New York : Stamford University Press.
- Koentjaraningrat, 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung : CV. Remaja Karya
- Linceln, Yuonna. S. And Guba, Egon G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, London, New Delhi : Sage Publication.
- Nazir, Ph.D. *Metode Penelitian* , Penerbit Ghalia Indonesia Tahun 2011 Jakarta
- Rosidi, Ajib. 2010. *Masa Depan Budaya Daerah*. Jakarta :Pustaka Jaya. 2010.
Mencari Sosok Manisia Sunda. Jakarta : Pustaka Jaya
- Soekarman . 1991. *Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia*. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani. Kerjasama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Departemen LIPI

dan Perpustakaan Nasional RI,
Bogor.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.